

**ANALISIS SURAT KEPUTUSAN BERSAMA TIGA MENTERI  
TENTANG PERINGATAN DAN PERINTAH KEPADA PENGANUT,  
ANGGOTA, DAN/ATAU PENGURUS JEMAAT AHMADIYAH  
INDONESIA**

**(Studi Kasus Konflik Antara Front Umat Islam dengan Gerakan  
Ahmadiyah Indonesia di Yogyakarta tahun 2012)**

“Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
dalam Magister Ilmu Pemerintahan”

**TESIS**



Oleh:

Delina Asriyani

NIM: 20111040003

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PEMERINTAHAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2016**

## **ABSTRAK**

Tesis ini membahas analisis SKB tiga Menteri tentang Ahmadiyah (studi kasus konflik antara Front Umat Islam dengan Gerakan Ahmadiyah Indonesia di Yogyakarta tahun 2012). Analisis SKB dan faktor-faktor penyebab konflik dilakukan dengan menggunakan teori analisis wacana kritis dari Norman Fairclough, teori hegemoni dari Antonio Gramsci, teori penyebab konflik yang dikemukakan oleh Simon Fisher, teori konflik klasik Karl Marx dan teori konflik kontemporer, yang diwakili oleh dua mazhab, yakni mazhab positivistik (Ralp Dahrendorf dan Lewis Coser) dan mazhab humanis (Herbert Blumer dan Peter L. Berger). Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pro dan kontra yang selalu muncul didalam proses produksi dan konsumsi SKB tiga Menteri tentang Ahmadiyah. Kelompok yang pro kepada Ahmadiyah berpendapat bahwa Ahmadiyah tidak boleh dibatasi kebebasan beragamanya karena posisi sebagai warga negara. Jaminan konstitusi dan produk peraturan perundang-undangan yang terkait HAM juga menjamin hal tersebut. Sedangkan kelompok yang kontra terhadap Ahmadiyah berpendapat bahwa aktivitas yang dilakukan oleh Ahmadiyah dengan menyebut sebagai Islam sudah tidak sesuai dengan Islam. Jika Ahmadiyah tetap ingin melakukan aktivitasnya, maka tidak dapat mengaku beragama Islam. Dari penelitian ini juga ditemukan bahwa faktor penyebab konflik antara Front Umat Islam (FUI) dengan Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di Yogyakarta pada tahun 2012 tidaklah tunggal. Penyebab konflik adalah sebagai berikut. Pertama, Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) dianggap telah menistakan keyakinan umat Islam yang sebenarnya. Kedua, fatwa sesat dari MUI terhadap Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) adalah acuan utama untuk mengadakan penggerudukan dan penolakan terhadap GAI. Ketiga, adanya perbedaan pandangan dalam memahami esensi Surat Keputusan Bersama/SKB tiga Menteri tentang Ahmadiyah. Keempat, adanya tuduhan sepihak dari masing-masing kelompok, dan kelima, eksklusivitas pihak Ahmadiyah Lahore dalam berakidah.

**Kata Kunci:** SKB tiga Menteri, Ahmadiyah, Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan, Front Umat Islam

## MOTTO

*“(Ya Allah). Tunjukilah kami jalan yang lurus (shiratal mustaqim), yaitu jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka, bukan jalan orang-orang yang dimurkai dan bukan pula jalan orang-orang yang sesat.” (Al-Fatihah: 6-7)*

*“Dan apabila hamba-hambaKu bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka katakanlah sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan doa orang yang memohon apabila ia memohon kepadaKu. Maka hendaklah mereka memenuhi (panggilan/perintah)Ku, dan beriman kepadaKu agar mereka mendapat petunjuk (bimbingan).” (Al-Baqarah: 186)*

*“Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.” (Al-A’raf: 96)*

*Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: “Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai, berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri.” (Al-Ahqaaf: 15)*

*Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.” (QS. Luqmaan: 14)*

*“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.” (Al-Mujadalah: 11)*

*Rasulullah SAW berkata: “Barang siapa yang menempuh satu jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan mempermudah jalannya menuju surga.” (HR.Muslim)*

*“Telah nampak kerusakan di darat dan lautan karena sebab ulah tangan-tangan manusia agar Allah memberi pelajaran pada mereka terhadap sebagian yang mereka lakukan. Mudah-mudahan mereka kembali (ke jalan yang benar).” (Ar-Rum: 41)*

*“Dan Allah telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang dahulunya aman lagi tenteram, rezeki datang melimpah ruah dari segenap penjuru, tetapi (penduduknya) kufur pada ni'mat-ni'mat Allah; karena itu Allah menimpakan kepada mereka bahaya kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang mereka perbuat.” (An-Nahl 16: 112)*

*“Betapa banyak negeri yang Kami binasakan penduduknya karena mereka berbuat dzalim, maka tembok-tembok negeri itupun roboh menutupi atapnya, dan betapa banyak pula sumur-sumur yang telah ditinggalkan, demikian juga istana-istana yang megah (pun ditinggalkan).” (Al-Hajj 22: 45)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Delina Asriyani persembahkan Tesis ini kepada:

Allâh Subhanahu wa Ta'ala,

Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam,

Ibunda tercinta Surya Sri Wahyuni,

Ibunda tercinta Surya Sri Wahyuni,

Ibunda tercinta Surya Sri Wahyuni,

Bapak tersayang Abdul Aziz,

Ponakan-ponakan tersayang,

Abang dan Ayuk-ayuk tersayang,

Nenek, Mbah, dan Kakek-kakek tersayang,

Anak-anak dan jodoh Nana insha Allah dimasa depan,

Ir. Drs. Bugiakso dan Jenderal Soedirman

Dosen Pembimbing Tesis, Dr. Zuly Qodir

Dosen Pembimbing Skripsi, Drs. Djumadi. M. Anwar., M.Si

Guru-guru dan Dosen-dosen tersayang,

Sahabat dan Teman-teman tersayang,

Warga panti asuhan Bina Siwi,

Orang-orang yang menyayangi Nana,

Tanah kelahiran, Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau,

Negeri tercinta, Indonesia,

Agamaku, Islam.

Tak ada kata yang dapat mewakili rasa Terima Kasih Nana.

Namun, disetiap langkah yang Nana tempuh selalu meniatkan untuk ibadah dan bahagia dunia & akhirat.

Karena kebahagiaan bersama dunia dan akhirat adalah cita-cita tertinggi Nana.

## KATA PENGANTAR

Setelah menempuh studi Magister di Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan, Alhamdulillah akhirnya saya menyelesaikan jenjang studi ini dengan menulis tesis berjudul Analisis Surat Keputusan Bersama (SKB) tiga Menteri tahun 2008 tentang peringatan dan perintah kepada penganut, anggota, dan/atau anggota pengurus Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI) (studi kasus konflik antara Front Umat Islam (FUI) dengan Ahmadiyah Lahore di Yogyakarta tahun 2012).

Selama menjadi mahasiswa di Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, banyak sekali ilmu, pemahaman, dan pengalaman yang sangat berguna yang saya peroleh. Ilmu, pemahaman, dan pengalaman itu diperoleh dari banyak sekali orang; para dosen, sahabat dan teman kuliah, dan semua warga kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Hingga proses akhir penulisan tesis ini, saya semakin merasakan andil besar mereka dalam proses belajar saya di Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Untuk itu, izinkanlah saya mengucapkan terima kasih yang tulus sedalam-dalamnya kepada:

1. Dosen Pembimbing saya, Dr. Zuly Qodir, atas bimbingan, arahan, nasehat, dan saran selama proses penelitian dan penulisan tesis ini. Saya haturkan terima kasih sedalam-dalamnya, semoga segala kebaikan Bapak dibalas oleh Allah SWT dengan bahagia dunia dan akhirat bersama keluarga tercinta.
2. Dosen Penguji I, Dr. Dyah Mutiarin dan Rahmawati Husein, Ph.D, atas masukan, saran, diskusi, dan dorongannya hingga tesis ini dapat saya selesaikan. Saya haturkan terima kasih sedalam-dalamnya, semoga Allah membalas kebaikan Ibu dengan balasan yang lebih baik.
3. Dosen Penguji II, Dr. Suranto, M.Pol., dan Dr. Suswanta, atas masukan, saran, diskusi, dan dorongannya hingga tesis ini dapat saya selesaikan. Saya haturkan terima kasih sedalam-dalamnya, semoga Allah membalas kebaikan Bapak dengan balasan yang lebih baik.
4. Drs. Djumadi. M. Anwar., M.Si., atas bimbingan, dorongan, diskusi, motivasi, dan teladan yang Bapak berikan selama saya “nyantri” di Yogyakarta. *Jazakallaahu khairan katsiira.*

5. Dr. Sugeng Riyanto, SIP. MSi, atas pengalaman, nasehat, dan pemahaman yang sangat berharga. Terima Kasih. *Jazakumullaahu khairan katsiira.*
6. Drs. Husni Amriyanto Putra, MSi, atas inspirasi, nasehat, dan pemahaman yang sangat berharga. Terima Kasih. *Jazakumullaahu khairan katsiira.*
7. Para Dosen MIP UMY, Dr. Zuly Qodir, Rahmawati Husein, Ph.D, Dr. Ane Permatasari, MA, Dr. Suswanta, Dr. Ulung Pribadi, Dr. Tunjung Sulaksono, M.Si, Dr. Dyah Mutiarin, Dr. Suranto, M.Pol, Assoc. Prof. Dr. Ahmad Nurmandi, M.Sc, Dr. Inu Kencana Syafi'I, Dra. Atik Septi Winarsih, M.Si, Prof Dr. Miftah Thoha, Eko Priyo Purnomo, Ph.D, dan semua dosen lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah mewakafkan ilmunya kepada saya, saya haturkan terima kasih sedalam-dalamnya. Semoga Allah membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu dengan balasan yang baik. *Jazakumullaahu khairan katsiira.*
8. Teman-teman MIP UMY angkatan pertama, Bunda Tri Endah K Lestiani, Intan Mahendra Putri Wardhani, Leni Nurul Kariyani, Nurhayati, Pak Sambodo, Pak Istana, Pak Ipink Syarif Usman, Mas Abdul Basith, Mas Rahmat Suaib, Mas Nu'man Iskandar, Yosin Kogoya, Arif Zainudin, Samsuddin, dan Muh Hakam Ulfi Ikfina. Terima kasih atas pertemanan yang bermanfaat.
9. Bapak Sofiyan Haryanta, SE., yang senantiasa membantu proses studi dengan penuh kesabaran dan ketulusan. *Jazakumullaahu khairan katsiira.*
10. Staff Kesekretariatan PB GAI Yogyakarta, Basyarat Asgor Ali, Ketua Gerakan Pemuda Ka'bah (GPK) Yogyakarta, Denny Yusuf, Ketua Angkatan Muda Forum Ukhuwah Islamiyah (FUI) Yogyakarta, Fuad Andreago, SE, MM, Ketua Forum Silaturahmi Remaja Masjid (FSRMY) Yogyakarta, Swasta Gustami, Ketua Front Jihad Islam (FJI) Yogyakarta, Abdurrahman, dan Sekretaris Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Yogyakarta, KRT. Drs. H. Ahmad Muhsin Kamaludiningrat yang sudah memberikan izin penelitian dan bersedia menjadi lokasi penelitian. Terima kasih banyak atas waktu dan data-data yang sudah diberikan. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak-Bapak dengan balasan yang lebih baik.
11. Sahabat-sahabat terbaik saya, Dian Wulansari, Yuli Kurniawati, Natasyawadi Asmara Puspa, Herlaks Pangsit, Abang Jhonny, Gunawan, Mba Sonya, Kak Ocha, dan teman-teman yang tak bisa saya sebutkan satu per satu namanya disini. Terima Kasih atas persahabatan yang indah.
12. Warga panti asuhan Bina Siwi, terima kasih atas kasih sayang dan pelajaran yang sangat berharga. Terima kasih.

Dan tentu saja,

Terima kasih terdalam untuk orang tua saya, Ibunda Surya Sri Wahyuni. Ibunda Surya Sri Wahyuni. Ibunda Surya Sri Wahyuni dan Bapak King Abdul Aziz atas doa, kasih sayang, dorongan, semangat, motivasi, inspirasi, dan segala hal yang tak mungkin saya balaskan hingga kapanpun. Terima kasih telah menjadi bagian terbaik yang pernah saya miliki dalam hidup saya, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan kasih sayang dan pengorbanan Ibu dan Bapak dengan surga dan mahkota yang terindah dengan ridha-Nya. Kakak-kakak saya, Deni Asriyadi, Dewi Afriyanti, Desi Oktavina, Devi Sentiani, dan Deti Noviyanti, terima kasih atas doa, semangat, dan kebahagiaan-kebahagiaan yang kalian berikan dalam hidup saya. Pomelot Pomen Pikacu, atas harapan yang senantiasa tumbuh setiap hari darimu, menjelmakan semangat disetiap jalanku, membentangkan harapan-harapan lain di hari-hariku. Alhamdulillah terima kasih. Bapak Ir. Drs. Bugiakso dan Jenderal Soedirman. Terima kasih untuk beasiswa Jenderal Soedirman yang telah diberikan. Semoga Allah membalas segala kebaikan Bapak dengan bahagia dunia dan akhirat. *Jazakumullaahu khairan katsiira.*

Diatas semua itu,

Kepada Muhammad Rasulullah SAW, *Allahumma shollii wa sallim 'alaa nabiyyinaa Muhammad.* Akhirnya, sujud syukur saya kehadirat Allah SWT, sebab segala sesuatu bermula dari Allah, atas Allah, dan hanya kembali kepada Allah. Atas setiap nikmat, rahmat, dan berkah, hamba haturkan *Alhamdulillah* ya Allah, Maha Benar Engkau dengan segala firmanMu.

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Penulis,

Delina Asriyani

## ABSTRACT

This thesis discusses the analysis of three Ministers decree on Ahmadiyah (a case study of conflict between FUI and GAI in Yogyakarta, 2012). The analysis ministerial and the factors that cause of conflict is done by using the theory of critical discourse analysis of Norman Fairclough, Antonio Gramsci 's theory of hegemony, the theory of the cause of conflict by Simon Fisher, classical conflict theory Karl Marx and the contemporary conflict theory, which is represented by two schools, the positivistic (Ralph Dahrendorf and Lewis Coser) and humanist schools (Herbert Blumer and Peter L. Berger).

From the analysis, it can be concluded that the pros and cons that always arise in the process of production and consumption of three Ministers decree on Ahmadiyah. Groups for the Ahmadiyah have opinion that freedom must not be restricted because of the position as a citizen. Constitutional guarantees and product legislation related to human rights also guarantees it. The group cons have argues that the activities undertaken by the Ahmadiyah is incompatible with Islam. If Ahmadiyah still do the activitties, which can not themselves are Muslims.

This research also found that the factors causing conflict between FUI and GAI in Yogyakarta, 2012 are not a single. First, the GAI is considered an insult to the Muslim faith. Second, straying from MUI to GAI is the main reference for the rejection of GAI. Third, the differences in the understanding of the SKB about Ahmadiyah. Fourth, the unilateral allegations of each group, and the fifth, the exclusivity of GAI.

*Keywords: Three Ministers Decree on Ahmadiyah, Ahmadiyah, Freedom Religious, Front Umat Islam*